

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada riset kualitatif data yang disajikan bukan berupa angka, melainkan berupa suatu bentuk, keterangan atau fenomena nyata. Pada riset kualitatif peneliti diharapkan berperan partisipatif dalam mencari data sehingga mendapat hasil yang nyata dan sebenarnya (Suprajitno & Mugianti, 2018). Menurut Yusanto (2019) dijelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk pendekatan tersendiri, sehingga para peneliti dapat memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya.

Dalam penelitian kualitatif analisis data harus dilakukan dengan baik dan teliti agar data yang didapat bisa dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak (Fadli, 2021)

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan adalah para narasumber yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang akan diteliti. Pada kasus ini subjek penelitian yang diambil sebanyak 4 orang yang memiliki informasi dan memahami hal yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut, kriteria subjek dalam penelitian adalah ibu nifas yang sedang dirawat di RSUD Aminah Kota Blitar, ibu pasca persalinan spontan atau dengan *sectio caesaria* yang mengalami bendungan ASI dan Upaya yang dilakukan narasumber untuk mengatasi masalah tersebut pada saat masa nifas.

### **3.3 Lokasi dan waktu**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Aminah Blitar Kota Blitar dan waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2024

### **3.4 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada ibu nifas yang mengalami bendungan ASI saat dirawat di RSUD Aminah Kota Blitar. Fokus penelitian ini menggali dan mengeksplorasi pengalaman ibu nifas yang mengalami bendungan ASI dan Upaya serta hasil dari mengatasi masalah yang dialami.

### **3.5 Metode**

#### **3.5.1 Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan, agar mendapat jawaban dan informasi dari narasumber untuk memperoleh data. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan narasumber, sehingga pada proses ini peneliti akan mengetahui ekspresi dan gestur yang disampaikan oleh narasumber. Wawancara dilakukan dengan menggali informasi sedalam mungkin, agar banyak data yang diperoleh (Hardani et al., 2020)

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu pengamatan terhadap fenomena yang terjadi, dengan adanya pengamatan maka peneliti terlibat langsung dengan orang-orang yang menjadi subjek dalam penelitian terkait. Kegiatan observasi

berguna untuk mengoptimalkan data yang diperoleh peneliti. Dalam kegiatan observasi ini peneliti menjadi pengamat penuh sehingga hasil dari data yang dihasilkan memiliki gambaran yang jelas. Dalam melakukan suatu observasi sikap yang harus dimiliki peneliti adalah mengutamakan etika yang baik, dikarenakan kegiatan ini bersifat sensitif dan berfokus pada narasumber yang memiliki kondisi tertentu. (Hardani, et al.,2020).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau bukti keadaan yang telah terlaksanakan saat penelitian. Bentuk dari dokumentasi berbentuk foto (Hardani, et al.,2020).

### **3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka prosedur yang dilakukan untuk memperoleh data adalah:

1. Peneliti melakukan izin penelitian di RSUD Aminah Kota Blitar untuk mendapat data jumlah ibu yang sedang dalam masa nifas.
2. Peneliti mengajukan izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D III Keperawatan Blitar sebagai surat pengantar untuk diberikan kepada RSUD Aminah Kota Blitar
3. Setelah izin disetujui, peneliti akan memulai observasi dan wawancara untuk pengambilan data.
4. Memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan pada partisipan, agar partisipan peneliti dapat memahami dan bersedia menjadi informan penelitian.

5. Partisipan menyetujui untuk pelaksanaan penelitian, dan menandatangani bukti *Inform Consent*, dalam pengambilan data observasi dan wawancara peneliti melakukan *Indepth Interview* selama 15-30 menit
6. Setelah bukti persetujuan terpenuhi, maka peneliti melakukan wawancara mendalam pada partisipan mengenai masalah mengatasi bendungan ASI pada masa nifas yang didokumentasikan dengan perekaman, selanjutnya dibuat transkrip dan diolah data menggunakan aplikasi Open Code

### **3.5.3 Instrumen**

Dalam melaksanakan penelitian instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif instrument yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan narasumber secara tatap muka, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber sesuai pengalaman yang sudah dilalui oleh narasumber. Kegiatan observasi dilakukan saat wawancara untuk melihat secara langsung proses suatu kejadian berlangsung, ekspresi wajah serta gestur yang ditunjukkan narasumber agar peneliti dapat menginterpretasikannya kedalam bentuk narasi yang baik. (Hardani, et al., 2020).

## **3.6 Analisis dan Penyajian Data**

### **3.6.1 Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif analitik, yakni menggunakan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka. Data berasal dari naskah hasil wawancara, dokumentasi dan sebagainya, kemudian disusun

sehingga membentuk narasi. Analisis data dilaksanakan saat menentukan perumusan masalah, sebelum terjun di lapangan dan berlangsung hingga akhir penelitian (Fadli, 2021)

Tiga alur dalam analisis data adalah:

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan transformasi data abstrak atau kasar yang berasal dari catatan lapangan yang merangkum hal-hal pokok bahasan
2. Penyajian data merupakan metode pendeskripsian informasi yang tersusun yangkemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data penelitian kualitatif dibentuk dalam teks narasi yang teroganisir agar mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau validasi data yang merupakan akhir dari proses penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari pandangan narasumber. Makna yang dirumuskan peneliti harus diuji kesesuaian dan kekokohnya. (Hardani et al., 2020)

Proses Analisa data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memiliki gambaran yang jelas terhadap suatu masalah yang terjadi atau fenomena yang akan diteliti, pada penelitian ini adalah Ibu nifas yang mengalami bendungan ASI.
2. Mengumpulkan data yang dihasilkan dari sesi wawancara dengan para partisipan untuk mendapatkan transkrip.

3. Membaca Kembali hasil transkrip wawancara untuk mendapatkan garis besar pokok bahasan wawancara yang telah dilakukan.
4. Melakukan organisir atau pengelompokan data agar membentuk kategori yang mudah dipahami serta menentukan sub tema hingga menjadi tema.
5. Peneliti membentuk narasi yang kokoh dari hasil wawancara.
6. Peneliti melakukan klarifikasi dengan para partisipan berupa transkrip yang sudah dibuat untuk memberi kesempatan para partisipan memberi informasi tambahan.
7. Data baru akan ditambahkan pada transkrip yang telah disusun sebelumnya.
8. Setelah data didapat, maka akan diolah Kembali hingga menjadi teks narasi yang kokoh.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Hasil dari penelitian akan disajikan dalam teks narasi yang terorganisir atau dalam bentuk uraian kalimat dan tabel. Data yang diperoleh merupakan hasil dari pengalaman Ibu Nifas yang menghadapi bendungan ASI dan Upaya yang telah dilakukan oleh partisipan untuk mengatasi masalah tersebut.

## **3.7 Etika Penelitian**

### **3.7.1 Persetujuan (*Inform Consent*)**

Hak subjek penelitian untuk mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani, sebagai bentuk persetujuan menjadi *Key of Information* peneliti

untuk melakukan penelitian. Peneliti wajib menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan memberikan informasi sebenarnya dalam pelaksanaan penelitian.

### **3.7.2 Hak dijaga Kerahasiaanya (*Right to Privacy*)**

Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan merahasiakan identitas subjek penelitian untuk menjaga privasi, sebagai ganti dari kerahasiaan informasi subjek riset peneliti akan menggunakan kode atau inisial dari subjek riset.

### **3.7.3 Hak menarik diri (*Right to Withdraw*)**

Saat penelitian dimulai dan pengolahan data sedang dilakukan subjek riset memiliki hak untuk menarik diri setelah memberikan informasi yang diperlukan peneliti untuk melakukan riset. Subjek riset wajib menyampaikan keinginan untuk menarik diri pada peneliti secara langsung.